

RINGKASAN

PROFIL PERESEPAN OBAT PASIEN OSTEOARTHRITIS DI RUMAH SAKIT TINGKAT III BRAWIJAYA SURABAYA

Nurul Indah Hidayah

Arthritis istilah umum pada peradangan dan pembengkakan sendi, merupakan penyakit yang memiliki konsep degeneratif yang mempengaruhi daerah persendian, antara lain ialah osteoarthritis (OA), osteoarthritis gout (pirai), osteoarthritis rheumatoid (AR) dan fibromialgia. Osteoarthritis memiliki konsep degenerasi pada patogenesis yaitu *proses wear and tears*, terjadinya dengan kerusakan tulang hyalin sendi mengakibatkan penyempitan celah sendi ditandai dengan kerusakan secara perlahan, merenggangnya kapsula sendi dan melemahnya otot yang menghubungkan pada bagian persendian, osteoarthritis penyakit arthritis yang sering terjadi pada pasien lansia, dengan adanya perkembangan *slow progressive* memiliki patologis berupa pengeroposan kartilago sendi, seperti pada bagian punggung bawah, sendi kecil pada tangan, jari kaki besar, lutut dan pinggul. Ditandai dengan rasa nyeri, kaku, ngilu pada bagian tulang rawan sendi dikarenakan adanya inflamasi ringan yang timbul akibat pergesekan pada ujung tulang. Pasien usia lanjut cenderung mengalami risiko terjadinya *Drug Related Problems (DRPs)* sehingga dapat meningkatkan perubahan fisiologis pasien geriatri yang mempengaruhi farmakokinetik yaitu bagaimana tubuh mengabsorpsi, mentransformasi, dan mengekresikan obat dan farmakodinamik yaitu bagaimana efek obat terhadap tubuh pada pasien. Pengobatan bisa dilakukan dengan terapi non-farmakologis dan farmakologis. Osteoarthritis memiliki beberapa tipe yaitu, osteoarthritis inflamatif, osteoarthritis nodal, DISH (*Diffuse Idiopathic Skeletal Hyperostosis*) dan osteoarthritis sekunder. Pengobatan terapi farmakologi dapat diberikan dengan obat penghilang rasa sakit untuk nyeri osteoarthritis seperti *Non Steroid Anti Inflammatory Drug (NSAID)*, analgesik oral, analgesik topikal, kortikosteroid, serta suplemen makanan yang mengandung glukosamin dan kondroitin sebagai pelumas pada sendi, glukokortikoid intraartikular dan injeksi hialuronat. Dan terapi non-farmakologi dapat dilakukan dengan edukasi pasien, terapi fisik, akupuntur, biofeedback, terapi okupasi proteksi sendi, program latihan aerobik dan penurunan berat badan.

Osteoarthritis penyakit degeneratif yang menyebabkan penurunan fungsi perubahan struktur dari keseluruhan organ yang menimbulkan beberapa macam penyakit dan sering dianggap sebagai salah satu proses penuaan yang normal dengan sebab insidensi meningkatnya usia yang bertambah. Berdasarkan patogenesis osteoarthritis diklasifikasikan menjadi 2 bagian yang berdasarkan etiologi yaitu osteoarthritis primer yang tidak diketahui penyebab atau disebut dengan ideopatik dimana terjadi pada artikular sendi yang mengalami abnormalitas yang menyerang pada penahan beban tubuh dan osteoarthritis sekunder disebabkan karena adanya kelainan pada metabolisme, pertumbuhan, serta imobilisasi yang terlalu lama pada usia muda. Populasi pasien usia lanjut akan menurunkan morbiditas dan mortalitas yang mengakibatkan inaktivitas

berkaitan dengan beberapa penyakit kronis yaitu seperti diabetes melitus, penyakit cerebrovascular, gagal jantung kongestif, depresi dan obesitas.

Pada penelitian ini menggunakan metode non-eksperimental yang bersifat diskriptif dengan pengambilan data secara *retrospektif* menggunakan metode *purposive sampling* dan lembar resep pasien osteoarthritis pada periode bulan Juni 2022-Agustus 2022. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui profil persebaran obat pasien osteoarthritis di Rumah Sakit Tingkat III Brawijaya Surabaya.

Dari total 147 lembar resep pasien osteoarthritis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jenis kelamin terbanyak adalah perempuan yaitu 94 pasien (63,95%) dengan rentan usia 51-60 tahun berjumlah 69 orang (46,94%). Dan berdasarkan golongan terbanyak adalah NSAID (36,7%) dan suplemen (35,8%). Untuk nama obat generik yang paling sering digunakan adalah Meloksikam 15mg sebanyak 60 pasien (41,5%) dan Kalsium Laktat 500mg sebanyak 86 pasien (58,5%).

Hasil dari penelitian ini berdasarkan lama pemberian disimpulkan bahwa durasi terapi osteoarthritis tertinggi adalah 7 hari (68%) dan durasi 30 hari (25,7%). Dan berdasarkan aturan pakai disimpulkan yang terbanyak adalah obat Meloksikam 15mg dengan aturan pakai 2 kali sehari 1 tablet sebanyak 51 R/ (34,7%) dan Kalsium Laktat 500mg dengan aturan pakai 1 kali sehari 1 tablet sebanyak 57 R/ (38,8%).

Saran dari peneliti yaitu diharapkan untuk instalasi farmasi memberikan penyuluhan terhadap masyarakat atau pasien tentang manajemen osteoarthritis dengan melaksanakan pentingnya pola hidup yang sehat terutama pada pasien geriatri.